

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan tujuan penelitian ini, dapat dirumuskan kesimpulan hasil penelitian dari beberapa temuan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif mengenai kecenderungan responden atas Proses Pengadaan Kepala Sekolah menunjukkan kategori baik. Sedangkan hasil analisis dengan teknik perhitungan rata-rata maka diperoleh kesimpulan bahwa proses pengadaan kepala sekolah secara umum memiliki klasifikasi sangat baik. Proses pengadaan kepala sekolah diukur dengan indikator ketepatan prosedur dan efektivitas. Sub indikator yang memiliki kategori sangat baik adalah rencana pengembangan personil, analisis kebutuhan dan analisis jabatan, mendasarkan pada kriteria yang ditetapkan. Sub indikator yang termasuk kategori baik adalah mendasarkan pada landasan hukum yang ada dan proses/ tahapan yang telah dibuat. Pada indikator efektivitas, sub indikator yang memiliki kategori sangat baik adalah menyampaikan pengumuman kegiatan, membuka / menerima pendaftaran, menyampaikan informasi tentang jenis tes, menetapkan sumber dan metode kegiatan memberikan jaminan mutu kegiatan, menetapkan hasil seleksi dan mengumumkan hasil seleksi. Sedangkan sub indikator yang memiliki kategori baik diantaranya melakukan penyaringan awal, melaksanakan sesuai ketentuan yang ada, dan mengundang kerjasama dengan lembaga independen. Dari kedua indikator proses pengadaan kepala

sekolah yang dideskripsi menjadi 15 sub indikator diperoleh perbandingan bahwa kegiatan melakukan penyaringan awal menempati posisi terendah dan posisi tertinggi ada pada sub indikator mendasarkan pada analisis kebutuhan dan analisis jabatan.

2. Dari hasil analisis deskriptif mengenai kecenderungan responden atas Pendukung Sumber Daya memiliki kategori baik. Sedangkan berdasarkan analisis deskriptif menggunakan teknik perhitungan rata-rata, secara umum juga menghasilkan kategori baik. Pendukung sumber daya diukur dengan tiga indikator yaitu kecukupan sumber daya material/logistik, kecukupan sumber daya manusia dan kecukupan sumber daya finansial. Pada indikator kecukupan sumber daya material/logistik diperoleh kesimpulan bahwa sub indikator yang memiliki kategori sangat baik adalah memiliki fasilitas pembelajaran, lingkungan yang aman, pedoman penyelenggaraan, standar operasional pelaksanaan. Sedangkan sub indikator yang memiliki kategori baik yaitu memiliki rencana pengembangan, memiliki mekanisme pengambilan keputusan dan memiliki sumber informasi. Pada indikator kecukupan sumber daya manusia, sub indikator yang termasuk kategori sangat baik adalah memiliki tenaga penguji profesional, memiliki lembaga penguji profesional dan memiliki standar kelulusan. Sub indikator yang termasuk kategori baik adalah memiliki susunan kepanitiaan dan memiliki standar mutu pelaksanaan. Pada indikator kecukupan sumber daya finansial dengan sub indikator memiliki sumber pembiayaan dari APBD termasuk kategori sangat baik. Jika dibandingkan antara tiap sub indikator maka sub indikator mekanisme pengambilan

keputusan menempati posisi paling rendah. Posisi paling tinggi ditempati oleh sub indikator memiliki lingkungan yang aman.

3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kecenderungan rata-rata responden terhadap kinerja kepala sekolah termasuk kategori baik. Sedangkan menurut perhitungan rata-rata WMS diperoleh kesimpulan bahwa secara umum kinerja kepala sekolah termasuk kategori sangat baik. Kinerja kepala sekolah diukur dengan indikator merencanakan program dan mengorganisasikan program. Indikator merencanakan program dirinci menjadi sepuluh sub indikator. Sub indikator yang memiliki klasifikasi sangat baik diantaranya menyusun program kurikulum, program bimbingan, program supervisi, program hubungan masyarakat, organisasi kepegawaian, dan rencana pemberdayaan sumber daya. Yang termasuk kategori baik meliputi sub indikator menyusun visi, menyusun program sarana dan prasarana, dan menyusun program keuangan sekolah. Pada indikator mengorganisasikan program, sub indikator yang memiliki kategori sangat baik adalah melakukan pengaturan kerja, melakukan pengarahan dan pembinaan, mengikuti perkembangan IPTEK, melakukan / mengelola PBM-BK, mengelola administrasi sekolah, melakukan penataan lingkungan sekolah, melakukan supervisi dan bimbingan dan melakukan program tindak lanjut. Sedangkan yang memiliki kategori baik diantaranya melaksanakan visi, mengadakan pengembangan staf, menunjukkan kepribadian kuat, melakukan pembaruan, dan melakukan pengaturan suasana lingkungan kerja. Dari perbandingan indikator, diperoleh kesimpulan bahwa sub indikator melakukan pengembangan staf dan pembaruan merupakan yang terendah, sedangkan sub

indikator menyusun organisasi kepegawaian dan melakukan program tindak lanjut menempati posisi tertinggi.

4. Proses Pengadaan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) memiliki kontribusi positif dan terhadap tinggi rendahnya Kinerja Kepala Sekolah. Dengan demikian makin baik proses pengadaan kepala sekolah dilaksanakan maka akan semakin baik kinerja kepala sekolah. Besarnya kontribusi proses pengadaan kepala sekolah terhadap kinerja kepala sekolah sebesar  $r = 0,788^2 = 62\%$ . Dengan demikian, berdasarkan temuan penelitian ini, hipotesis pertama yang menyatakan "terdapat hubungan positif dan signifikan antara proses pengadaan kepala sekolah terhadap kinerja kepala sekolah SMP Negeri di kabupaten Majalengka", dapat diterima.
5. Pendukung Sumber Daya ( $X_2$ ) memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya Kinerja Kepala Sekolah. Dengan demikian makin baik pendukung sumber daya dalam proses pengadaan kepala sekolah maka akan semakin baik kinerja kepala sekolah. Besarnya kontribusi pendukung sumber daya terhadap kinerja kepala sekolah sebesar  $r = 0,516^2 = 27\%$ . dari temuan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan "terdapat hubungan positif dan signifikan antara pendukung sumber daya terhadap kinerja kepala sekolah SMP Negeri di kabupaten Majalengka" dapat diterima.
6. Proses Pengadaan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dan Pendukung Sumber Daya ( $X_2$ ) secara bersama-sama memberi kontribusi terhadap Kinerja Kepala Sekolah.(Y) Dengan demikian makin baik kegiatan proses pengadaan kepala sekolah dan pendukung sumber daya maka akan semakin baik kinerja kepala sekolah.

Besarnya kontribusi kedua variabel secara simultan sebesar  $R = 0,793^2 = 0,629 = 63\%$ . Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan ” terdapat hubungan positif dan signifikan antara proses pengadaan kepala sekolah dan pendukung sumber daya terhadap kinerja kepala sekolah SMP di kabupaten Majalengka” dapat diterima. Besaran kontribusi 63% berarti terdapat sisa sebesar 37 % yang dapat dipenuhi oleh faktor lain. Diantara faktor lain tersebut adalah pelatihan dan pengembangan, pemberian kompensasi, iklim kerja, lingkungan kerja, motivasi dan kemampuan, dan lain-lain.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan hasil penelitian di atas, beberapa hal perlu direkomendasikan untuk bahan kebijakan :

### **a. Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga kabupaten Majalengka.**

1. Berdasarkan hasil penelitian yang terungkap dalam analisis deskriptif diperoleh bahwa proses pengadaan kepala sekolah telah berjalan dengan sangat baik. Namun masih ada kegiatan yang menunjukkan angka yang rendah yaitu pada dimensi melakukan penyaringan awal dan mengundang kerjasama dengan lembaga independen serta melaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan yang ada. Untuk itu upaya yang dapat dilakukan bagi peningkatannya diantaranya :

- a. menyampaikan sosialisasi lebih awal secara lengkap dan jelas disertai kriteria penyaringan sehingga calon pelamar dapat mempersiapkan dengan lebih baik.

- b. Melakukan tahapan kegiatan sebagaimana yang tercantum dalam pedoman pengadaan kepala sekolah secara konsisten, karena melakukan perubahan secara mendadak dapat mengundang resiko yang tidak kecil.
- c. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga profesional lain selain LPMP misalnya unsur perguruan tinggi. Rekomendasi yang dikeluarkan oleh lembaga profesional seharusnya menjadi patokan utama (*first opinion*) pengambilan keputusan kemudian diikuti pertimbangan lain.

2. Pendukung sumber daya, berdasarkan hasil analisis deskriptif secara umum menunjukkan kategori sangat baik. Namun demikian terdapat dimensi dalam pendukung sumber daya yang masih rendah seperti memiliki mekanisme pengambilan keputusan dan memiliki rencana pengembangan. Ini perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi dengan beberapa upaya diantaranya :

- a. Menggunakan Perbup tentang Pedoman Pengadaan Kepala Sekolah secara benar dan konsisten. Mekanisme pengambilan keputusan yang telah dibuat harus diikuti dengan baik. Pengambilan keputusan yang terlalu mempertimbangkan kepentingan di luar profesionalisme akan berdampak pada rendahnya kepercayaan publik.
- b. Perlu dibuat rencana pengembangan yang lebih jelas mengenai arah ke depan dan lanjutan dari proses pengadaan kepala sekolah. Perlu

dibentuk wadah yang dapat menampung guru yang memiliki potensi, kualifikasi dan kompetensi tetapi terhalang karena keterbatasan formasi. Guru yang gagal mengikuti seleksi perlu diberi perhatian.

3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kinerja kepala sekolah secara umum termasuk kategori sangat baik. Tetapi ditemukan bahwa masih terdapat dimensi kegiatan yang menunjukkan angka yang rendah. Dimensi tersebut diantaranya menyusun laporan, mengadakan pengembangan staf/personil, melakukan pembaruan. Upaya untuk meningkatkannya dapat berupa :
  - a. Memberikan bimbingan teknis tentang penyusunan laporan yang baik dan benar. Perlu ada standar pembuatan laporan administrasi yang *standardized form* mengikuti standar baku berlaku nasional.
  - b. Mengikutsertakan kepala sekolah dalam berbagai pelatihan, workshop dan seminar di tingkat provinsi atau nasional. Juga lebih memberdayakan lembaga MKS bagi terbentuknya *excellence board* untuk pengembangan wawasan keilmuan antar sesama kepala sekolah.
  - c. Memberikan pengertian kepala sekolah tentang pentingnya pengembangan staf/personil. Ini dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan dan koordinasi yang dilakukan dinas pendidikan kabupaten.

## **b. Lembaga Independen /Perguruan Tinggi**

Berdasarkan temuan penelitian, diperoleh bahwa pada proses pengadaan kepala sekolah, kerjasama dengan lembaga independen masih perlu ditingkatkan lagi. Agar kerjasama ini makin bermanfaat secara profesional, maka lembaga independen perlu :

- a. Meningkatkan akuntabilitas proses pengujian dan kerahasiaan alat/instrumen pengujian.
- b. Menjaga dan meningkatkan profesionalisme personal lembaga penguji dari kemungkinan upaya-upaya intervensi pihak-pihak tertentu.
- c. Peneliti lain yang akan melakukan penelitian lanjutan dapat mengkaji dan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja kepala sekolah. Ini akan memperkaya wawasan dan kontribusi keilmuan untuk kemanfaatan bidang pendidikan.